

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik petani padi organik di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul terdiri dari, umur petani padi organik yaitu mayoritas berada diantara usia 48-61 tahun, terdiri dari petani yang memiliki umur paling rendah yaitu 35 tahun sedangkan yang paling tinggi yaitu 73 tahun. Pada tingkat pendidikan, petani padi organik mayoritas berada pada tingkat pendidikan SMA terdiri dari 16 petani dan hanya ada 1 petani yang menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Pengalaman usahatani mayoritas petani memiliki pengalaman 9–12 tahun, terdapat pengalaman petani paling lama yaitu 15 tahun dan paling sebentar yaitu 7 tahun. Dan untuk luas usaha tani mayoritas petani tidak begitu memiliki lahan yang luas yaitu 500-1.000 m² dan tingkat luas lahan yang tergolong besar hanya dimiliki oleh 6 petani saja dengan rata-rata luas 2.000 m².
2. Respon petani terhadap program PGPR adalah “baik” dengan capaian skor sebesar 66,85. Pada variabel pengetahuan menunjukkan capaian skor sebesar 56,50 yang termasuk dalam kategori “kurang baik”, namun disisi lain pada variabel sikap afektif (penilaian) menunjukkan capaian skor sebesar 66,70 yang termasuk dalam kategori “baik”. Dan pada variabel partisipasi menunjukkan capaian skor sebesar 82,75 yang termasuk dalam kategori “baik”.
3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap program PGPR yaitu variabel kedudukan petani, keaktifan petani, luas usahatani padi organik,

dan kekosmopolitan. Variabel kedudukan petani dalam hal ini dikorelasikan dengan variable respon dan menunjukkan hubungan cukup kuat, yaitu ($rs= 0,579$). Variabel keaktifan petani dalam hal ini dikorelasikan dengan variabel respon dan menunjukkan hubungan kuat atau tinggi, yaitu ($rs= 0,776$). Sedangkan untuk variabel luas usahatani padi organik tidak ada korelasi dengan variabel respon, yaitu ($rs= 0,062$). Dan Variabel kosmopolitan dalam hal ini dikorelasikan dengan variabel respon menunjukkan hubungan kuat atau tinggi, yaitu ($rs= 0,746$).

B. Saran

1. Diharapkan seluruh petani di Gapoktan “Mitra Usaha Tani” baik yang memiliki status sebagai pengurus dan anggotadapat lebih berperan aktif lagi dalam setiap kegiatan apapun yang dilakukan di Gapoktan serta harus tetap menjaga keaktifan lembaga yang ada sehingga nantinya dapat mengembangkan budidaya padi organik lebih baik lagi.
2. Pemerintah khususnya dari Dinas Pertanian diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi pertanian dan petani organik supaya dapat mengembangkan pertanian organik yang lebih maju. Salah satunya diperlukan adanya peninjauan dan pendektan khusus dari Petugas Penyuluhan Lapangan (PPL) yaitu dengan membuat inovasi baru agar dapat meningkatkan perkembangan budidaya padi organik yang lebih baik lagi.